

PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN PERGAULAN REMAJA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMKN 41 JAKARTA

Abiyu Pranaja¹, Henry Eryanto², Rizki Firdausi Rachmadania³

Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

abiyupranaja19@gmail.com, henryeryanto@unj.ac.id, rachmadania92@gmail.com**Abstract**

Learning interest is an essential factor in determining students' success in the learning process, particularly at the vocational high school level, which requires strong academic readiness and practical skills. The rapid development of digital technology, especially social media usage, along with the dynamics of adolescent peer interaction, is believed to have a significant influence on students' learning interest. This study aims to analyze the effect of social media and adolescent peer interaction on students' learning interest at SMKN 41 Jakarta, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of all tenth-grade students of SMKN 41 Jakarta, while the sample was determined based on the applied sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale to measure the variables of social media, adolescent peer interaction, and learning interest. The collected data were analyzed using descriptive and inferential statistical methods, including multiple linear regression analysis to examine the relationships among variables. The results indicate that social media has a positive and significant effect on students' learning interest. Adolescent peer interaction also has a positive and significant effect on learning interest. Moreover, social media and adolescent peer interaction simultaneously have a significant effect on students' learning interest at SMKN 41 Jakarta. These findings suggest that appropriate use of social media and positive peer relationships can support the improvement of students' learning interest. This study is expected to contribute theoretically to educational research related to social and digital factors influencing learning interest. Practically, the findings may serve as a reference for schools, teachers, and parents in developing effective learning strategies and fostering positive student development.

Keywords: *Humble Leadership, Professionalism, and Employee Performance*

Abstrak

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang menuntut kesiapan akademik dan keterampilan kerja. Perkembangan teknologi digital yang pesat, terutama penggunaan media sosial, serta intensitas pergaulan remaja diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial dan pergaulan remaja terhadap minat belajar siswa di SMKN 41 Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMKN 41 Jakarta, dengan sampel yang ditentukan

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

sesuai teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel media sosial, pergaulan remaja, dan minat belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, pergaulan remaja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, serta media sosial dan pergaulan remaja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMKN 41 Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang bijak dan pergaulan remaja yang positif dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan terkait faktor sosial dan digital yang memengaruhi minat belajar siswa, serta memberikan manfaat praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan siswa yang efektif.

Kata Kunci: Media Sosial, Pergaulan Remaja, Minat Belajar

1. Pendahuluan

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menuntut keseimbangan antara penguasaan pengetahuan akademik dan keterampilan vokasional. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, memiliki motivasi intrinsik yang kuat, serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar sering dikaitkan dengan perilaku pasif, kurangnya fokus selama pembelajaran, serta rendahnya capaian akademik.

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan remaja, terutama melalui kehadiran media sosial. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber belajar alternatif yang menyediakan berbagai informasi dan materi edukatif. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menimbulkan distraksi, menurunkan konsentrasi, serta mengurangi waktu belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh ganda terhadap minat belajar siswa, bergantung pada intensitas dan tujuan penggunaannya.

Selain media sosial, pergaulan remaja juga menjadi faktor eksternal penting yang memengaruhi minat belajar. Pada masa remaja, individu cenderung menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebaya dibandingkan dengan keluarga. Kelompok teman sebaya dapat berperan sebagai sumber dukungan sosial, motivasi, dan pembentukan sikap positif terhadap belajar. Namun demikian, pergaulan yang tidak sehat berpotensi mendorong perilaku negatif, seperti kurangnya perhatian terhadap kegiatan akademik dan rendahnya disiplin belajar.

Fenomena rendahnya minat belajar siswa masih ditemukan di berbagai sekolah, termasuk di lingkungan SMK. Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 41 Jakarta, masih terdapat siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, kurang memanfaatkan media sosial untuk tujuan akademik, serta belum memiliki lingkungan pergaulan yang mendukung kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang mengintegrasikan pengaruh media sosial dan pergaulan remaja terhadap minat belajar siswa.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada Social Learning Theory yang menyatakan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses pengamatan dan interaksi sosial. Media sosial dan

pergaulan remaja dapat dipandang sebagai lingkungan sosial yang menyediakan model perilaku yang dapat ditiru oleh siswa, termasuk perilaku belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial yang positif dan pergaulan remaja yang sehat diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial dan pergaulan remaja terhadap minat belajar siswa di SMKN 41 Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya terkait faktor sosial dan digital yang memengaruhi minat belajar, serta memberikan implikasi praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Tinjauan Pustaka

Minat Belajar

Menurut DePorter dalam Kamaruddin (2022) mengungkapkan bahwa Minat belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Berdasarkan penelitian Edy Syahputra dalam Hidayah, Zulaihati, & Sumiati (2019), kemudian Jleper, Karisma, Setiawan, & Oktavianti (2022) dan Pratiwi & Bernard, (2021), mengungkapkan beberapa indikator minat belajar yaitu: 1. Keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran. 2. Rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar. 3. Memiliki partisipasi keaktifan yang tinggi dalam pembelajaran. 4. Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. 5. Memiliki rasa perhatian lebih tinggi dalam pembelajaran daripada hal lain.

Media Sosial

Menurut Dedyerianto dalam Rahma Amadea Septiani & Abadi, (2022) Media sosial dapat didefinisikan sebagai media online di mana pengguna (users) terhubung melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dalam bentuk jejaring sosial dan ruang dunia maya yang didukung oleh perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih. Berdasarkan penelitian dari Yulandari et al., (2022), Habibah & Putri, (2023) dan Retna Syahrani, Mahfuzah Harahap, & Ayu Trisiya, (2023), mengungkapkan beberapa indikator media sosial yaitu: 1. Lama penggunaan media sosial. 2. Frekuensi penggunaan media sosial. 3. Jenis konten yang diakses. 4. Dampak penggunaan media sosial terhadap semangat dan minat belajar siswa. 5. Interaksi sosial.

Pergaulan Remaja

Pergaulan remaja merupakan bentuk interaksi sosial yang paling dominan pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Santrock (2014) menjelaskan bahwa remaja yang mendapatkan pergaulan positif akan terdorong untuk lebih berprestasi, sebab interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, motivasi, bahkan kompetisi sehat dalam belajar. Sebaliknya, pergaulan negatif dapat membawa remaja pada perilaku menyimpang, malas belajar, atau lebih fokus pada aktivitas di luar akademik. Berdasarkan penelitian dari Hutaeruk & Rosdiana, (2025), Shao et al., (2024) dan Khan, Athar, Mehmood, & Khan, (2023), mengungkapkan beberapa indikator pergaulan remaja yaitu: 1. Kesamaan (*Homophily*). 2. Situasi (Konteks Sosial). 3. Keakraban (*Intimacy*). 4. Perkembangan Kognisi Sosial.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2019) bahwa pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional digunakan untuk menganalisis data penelitian. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengukur sejauh mana korelasi antar variabel

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam melakukan kegiatan adalah SMK Negeri 41 Jakarta yang beralamat di Jl. Komp. Timah. Margasatwa Raya No.1 Rt.001/003 Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Kot. Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan karakteristik yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari oleh peneliti sehingga dapat menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2021). Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa sampel merupakan segmen dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Pada penelitian ini jumlah populasi keseluruhan dari kelas 10 sebanyak 240 Siswa, sedangkan untuk populasi terjangkau sebanyak 150 siswa yang hanya berfokus pada seluruh konsentrasi keahlian di kelas 10 SMKN 41 Jakarta.

Sampel

Penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 240 Siswa dan jumlah sampel sebanyak 150 Siswa yang hanya berfokus pada seluruh konsentrasi keahlian di kelas 10 SMKN 41 Jakarta.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*.

Penentuan Jumlah Sampel

Pemilihan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan Teknik ini dikarenakan peneliti ingin memastikan bahwa sampel memiliki wawasan yang penting dengan untuk mendukung penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Kolerasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Media Sosial (x ¹)	Item X1.1	0.775	0,000	Valid
	Item X1.2	0.838	0,000	Valid
	Item X1.3	0.738	0,000	Valid
	Item X1.4	0.611	0,000	Valid
	Item X1.5	0.505	0,000	Valid
	Item X1.6	0.725	0,000	Valid
	Item X1.7	0.572	0,000	Valid
	Item X1.8	0.657	0,000	Valid
	Item X1.9	0.547	0,000	Valid
	Item X1.10	0.775	0,000	Valid
Pergaulan	Item X2.1	0.783	0,000	Valid
	Item X2.2	0.789	0,000	Valid

Remaja (x ²)	Item X2.3	0.634	0,000	Valid
	Item X2.4	0.739	0,000	Valid
	Item X2.5	0.868	0,000	Valid
	Item X2.6	0.699	0,000	Valid
	Item X2.7	0.701	0,000	Valid
	Item X2.8	0.575	0,000	Valid
Minat Belajar (y)	Item Y1.1	0.728	0,000	Valid
	Item Y1.2	0.644	0,000	Valid
	Item Y1.3	0.651	0,000	Valid
	Item Y1.4	0.754	0,000	Valid
	Item Y1.5	0.791	0,000	Valid
	Item Y1.6	0.835	0,000	Valid
	Item Y1.7	0.732	0,000	Valid
	Item Y1.8	0.669	0,000	Valid
	Item Y1.9	0.724	0,000	Valid
	Item Y1.10	0.799	0,000	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dikarenakan nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Batas Bawah Alpha	Keterangan
1	Media Sosial (X1)	0,864	0,60	Reliabel
2	Pergaulan Remaja (X2)	0,862	0,60	Reliabel
3	Minat Belajar (Y)	0,902	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Normal Paramet ers	Mean	0,000
	Std. Deviation	3,931
Test Statistic		0,73
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,51

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,51 yang dimana > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics	Keterangan
----	----------	-------------------------	------------

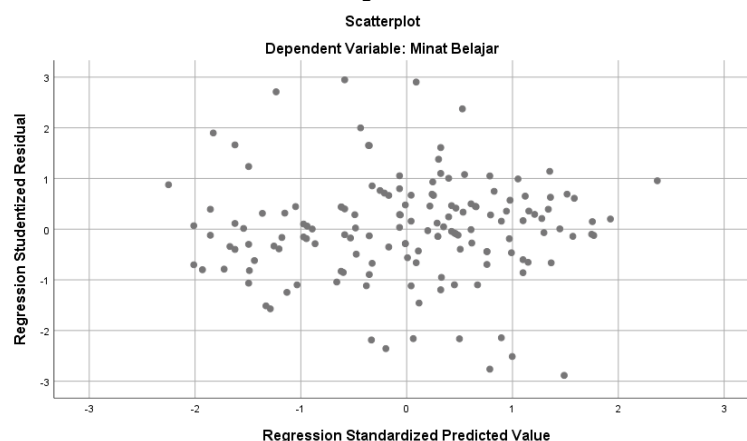
		Toleranc e	VIF	
1	Media Sosial (X1)	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearit as
2	Pergaulan Remaja (X2)	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearit as

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel Media Sosial (x_1) sebesar 1,016, variabel dan Pergaulan Remaja (x_2) sebesar 1,016. Nilai tersebut < 10 yang artinya bahwa variabel Media Sosial, dan Pergaulan Remaja terbebas dari multikolieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig	Keteranga n
Media Sosial (X1)	0,609	0,000	H1 diterima
Profesionalisme (X2)	0,128	0,001	H2 diterima
Konstanta		7,679	
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)		0,767	
R Square		0,588	
Y		Minat Belajar	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.19 hasil uji analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,679 + 0,609X_1 + 0,128X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan :

1. Nilai konstanta sebesar 7,679 artinya jika tidak ada pengaruh Media Sosial (X1) dan Pergaulan Remaja (X2) maka Minat Belajar (Y) memiliki nilai sebesar 7,679.
2. Nilai koefisien regresi Media Sosial (X1) sebesar 0,609 hal ini berarti jika variabel Media Sosial (X1) bertambah besar satu satuan maka variabel Minat Belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,609 dengan asumsi variabel yang lain konsta.
3. Pergaulan Remaja (X2) sebesar 0,128 hal ini berarti bahwa apabila Pergaulan Remaja (X2) naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan Minat Belajar (Y) sebesar 0,128 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (Nol).

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji T(Uji Parsial)

Variabel	Sig. t	Keterangan
Media Sosial (X1)	0,000	H0 ditolak Ha diterima
Pergaulan Remaja (X2)	0,001	H0 ditolak Ha diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Uji t Variabel Media Sosial (X1)

Hasil perhitungan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Media Sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar (Y).

2. Uji t Variabel Pergaulan Remaja (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya variabel Pergaulan Remaja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Parsial)

Nama Uji	Sig.
Uji F	0,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada data tabel diatas tersebut bisa dilihat hasil pada pengujian tersebut memiliki nilai dengan sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Media Sosial (X1), dan Pergaulan Remaja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Belajar (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0,767	0,588	0,582

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,767 atau 76,7 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Media Sosial (X1) dan Pergaulan Remaja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Belajar (Y) adalah sebesar 76,7% dan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya lingkungan belajar, orang tua dan teman sebaya.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji t, variabel Media Sosial memiliki t hitung sebesar 13.510 dengan nilai signifikansi 0.00, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap minat belajar dapat diterima. Nilai koefisien regresi untuk variabel Media Sosial adalah 0.609, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit media sosial akan meningkatkan minat belajar sebesar 0.609 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Artinya, semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan media sosial untuk keperluan belajar, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Platform media sosial modern memungkinkan siswa untuk mengakses berita, artikel, dan opini dari berbagai sumber secara instan, melampaui batasan geografis atau media tradisional. Paparan terhadap beragam sudut pandang, bahkan yang kontradiktif, dapat mendorong siswa untuk membandingkan informasi, mengevaluasi validitas argumen, dan membentuk opini mereka sendiri, yang merupakan esensi dari berpikir kritis. Hasil ini mendukung pendapat Asmaranti, Mardi, & Widyastuti, (2025) yang menyatakan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran modern, terutama bila digunakan untuk tujuan akademik. Media sosial menyediakan akses cepat terhadap sumber informasi, video edukatif, dan forum diskusi yang relevan dengan materi pelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fitriani & Sari (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara positif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran daring, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar. Oleh karena itu, penggunaan media sosial secara efektif dan terarah dapat dijadikan strategi pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial yang positif seperti mengakses materi pembelajaran, forum akademik, dan konten edukatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wang & Gu (2019) yang menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial berhubungan erat dengan peningkatan academic identity dan motivasi belajar remaja. Dalam penelitian oleh Daumiller & Hemi (2025) juga menegaskan bahwa interaksi sosial yang terbangun melalui platform digital (seperti komunitas belajar daring dan media sosial edukatif) mampu memperkuat rasa percaya diri akademik dan memperluas minat siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, semakin optimal penggunaan media sosial untuk tujuan pendidikan, semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki siswa.

2. Pengaruh Pergaulan Remaja terhadap Minat Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pergaulan Remaja memiliki t hitung sebesar 3.477 dengan nilai signifikansi 0.001, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan remaja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pergaulan remaja terhadap minat

belajar dapat diterima. Koefisien regresi untuk variabel Kemasan sebesar 0.128 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu tingkat kualitas pergaulan remaja akan meningkatkan minat belajar sebesar 0.128 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan demikian, H₂ diterima dan dapat disimpulkan bahwa pergaulan remaja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Artinya, semakin positif pola pergaulan yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat belajarnya. Pergaulan yang sehat menciptakan dukungan sosial, saling memotivasi, dan membangun suasana belajar yang kondusif. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan sosial menurut Santrock (2017) yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang positif dapat membentuk perilaku akademik yang baik serta meningkatkan minat terhadap kegiatan belajar. Pergaulan remaja memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat belajar, motivasi akademik, dan pencapaian prestasi. Hubungan sosial dengan teman sebaya menjadi wadah utama bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap kegiatan belajar. Menurut Wentzel (2022) hubungan pertemanan yang sehat mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang lebih tinggi dan meningkatkan intrinsic motivation terhadap sekolah. Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan mematuhi norma akademik yang positif. Selain itu, penelitian oleh Wu et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap hubungan dengan teman sebaya secara signifikan memengaruhi self-efficacy dan hasil pendidikan. Siswa yang merasa diterima dan didukung oleh lingkungannya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi serta rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik. Temuan serupa dikemukakan oleh Shao et al. (2024), yang menegaskan bahwa kualitas hubungan sosial dengan teman sebaya berperan sebagai chain mediator antara motivasi belajar dan keterlibatan akademik (learning engagement). Pergaulan yang positif membantu siswa saling memotivasi, berbagi strategi belajar, dan membangun suasana kompetisi sehat yang mendorong peningkatan prestasi. Berdasarkan hasil analisis dan temuan dari berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pergaulan remaja memiliki peranan penting dalam membentuk dan meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan sosial yang positif, hubungan pertemanan yang sehat, serta dukungan emosional dari teman sebaya mampu menciptakan rasa nyaman, semangat, dan motivasi intrinsik untuk belajar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semakin positif kualitas pergaulan remaja, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Oleh karena itu, membangun lingkungan pertemanan yang sehat dan kolaboratif di sekolah menjadi strategi penting dalam upaya meningkatkan motivasi serta kualitas pembelajaran di kalangan remaja.

3. Pengaruh Media Sosial dan Pergaulan Remaja terhadap Minat Belajar

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 104.182 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Media Sosial (X₁) dan Pergaulan Remaja (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar Siswa (Y) di SMKN 41 Jakarta. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H₃), yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar diterima. Berdasarkan hasil model regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7.679 + 0.609X_1 + 0.128X_2$$

Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel Media Sosial (X1) diprediksi akan meningkatkan Minat Belajar (Y) sebesar 0,609 satuan dan kenaikan satu satuan pada Pergaulan Remaja (X2) akan meningkatkan Minat Belajar sebesar 0,128 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar. Media Sosial (X1) memiliki nilai koefisien 0,609 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan Pergaulan Remaja (X2) memiliki nilai koefisien 0,128 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dan kedua (H2) juga diterima karena masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Model summary menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,582, yang berarti bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat belajar sebesar 58.2%. Sisanya sebesar 41.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model seperti motivasi belajar, lingkungan, fasilitas belajar, kondisi psikolog, dan dukungan orang tua. Hasil ini menegaskan pentingnya kombinasi dari kedua faktor tersebut dalam menentukan dan meningkatkan Minat Belajar Siswa secara keseluruhan, dari pada hanya mengandalkan salah satu faktor saja secara parsial. Dengan demikian, siswa disarankan tidak hanya fokus terhadap satu aspek saja, sebagai contoh salah satu dalam variabel penelitian ini, tetapi juga mempertimbangkan kedua aspek dari variabel tersebut sebagai bagian dari strategi belajar untuk mendorong peningkatan minat belajar secara lebih optimal. Integrasi penggunaan media sosial secara positif dengan pergaulan yang sehat akan membantu siswa memperoleh sumber informasi yang lebih luas, dukungan sosial yang lebih kuat, serta motivasi belajar yang lebih stabil. Dengan mengelola kedua aspek tersebut secara seimbang, siswa diharapkan mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif, baik secara digital maupun sosial, sehingga minat belajar dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Siswa dan Siswi SMKN 41 Jakarta. Pengaruh Media Sosial dan Pergaulan Remaja terhadap Minat Belajar, maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1. Variabel Media Sosial (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Belajar (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,000 < 0,05$, 2. Variabel Pergaulan Remaja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Belajar (Y) dengan nilai signifikansi atau nilai sig. $0,001 < 0,05$, 3. Variabel Media Sosial (X1), dan Pergaulan Remaja (X2) berpengaruh secara simultan dengan signifikansi atau nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuna, Q., Wahyuni, A. D., & Mintasih, D. (2026). *Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik*. 5, 121-132.
- Angelila, R., Siregar, N. H., Aulia, Y., & Pohan, S. J. (2025). *Terhadap Pelajaran Kpk Dan Fpb Analysis Of Factors Causing Low Students ' Learning Interest In Kpk And Fpb Lessons*. 5704-5710.
- Annisa, N., Damanik, F. A., & Khalidaziyah, R. (2023). *Pengaruh Media Sosial Dalam Proses*

- Belajar Siswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 154-159.
- Arbah, N., Wilson, A. B., & Ta'ali, T. (2023). Korelasi Media Sosial Dan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa.
- Akyuna, Q., Wahyuni, A. D., & Mintasih, D. (2026). *Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik*. 5, 121-132.
- Angelila, R., Siregar, N. H., Aulia, Y., & Pohan, S. J. (2025). *Terhadap Pelajaran Kpk Dan Fpb Analysis Of Factors Causing Low Students ' Learning Interest In Kpk And Fpb Lessons*. 5704-5710.
- Annisa, N., Damanik, F. A., & Khalidaziyah, R. (2023). Pengaruh Media Sosial Dalam Proses Belajar Siswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 154-159.
- Arbah, N., Wilson, A. B., & Ta'ali, T. (2023). Korelasi Media Sosial Dan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa. *Javit : Jurnal Vokasi Informatika*, 30-38. <https://doi.org/10.24036/Javit.V3i1.148>
- Aronggear, A. N., & Imron, M. (2024). Studi Literatur Pergaulan Bebas Terhadap Prestasi Akademik Pelajar. *Prosiding Ilmu Kependidikan*, 1(2), 8-14.
- Asmaranti, S. M., Mardi, & Widyastuti, U. (2025). *Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Smk Negeri Jakarta Barat*. 4, 1802-1812.
- Dwi Meilani, Imam Wahyudi, M.Pd.I, & Faizal Nurmatias, Me. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Nurul Wahid Dumai. *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 28-38. <https://doi.org/10.57113/Wib.V1i2.63>
- Ferrara, E., Interdonato, R., & Tagarelli, A. (2014). Online Popularity And Topical Interests Through The Lens Of Instagram. *Ht 2014 - Proceedings Of The 25th Acm Conference On Hypertext And Social Media*, 9(2), 24-34. <https://doi.org/10.1145/2631775.2631808>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 Sdn 7 Kute Panang*.
- Gong, Z., & Guo, Y. (2025). *Social Media Use And Academic Performance Among College Students: The Chain Mediating Roles Of Social Anxiety And Fear Of Missing Out And The Moderating Effect Of Teacher-Student Relationship*. (October), 1-11. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2025.1649890>
- Habibah, I. H., & Putri, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar (Analisis Siswa Smk Muhammadiyah Sekampung Dan Man 1 Metro). *Jsp: Jurnal Social Pedagogy (Journal Of Social Science Education)*, 4(1), 91-104.
- Handayani, K. W. (2024). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Daiwi Widya*, 10(2), 133-142. <https://doi.org/10.37637/Dw.V10i3.1785>
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2019). *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta*.
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, T. H., Lim, W. M., & Paul, J. (2021). Individual Motivation And Social Media Influence On Student Knowledge Sharing And Learning Performance: Evidence From An Emerging Economy. *Computers And Education*, 172(June 2020), 104262. <https://doi.org/10.1016/J.Compedu.2021.104262>
- Hutauruk, M. N. B. S., & Rosdiana. (2025). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja Di Kelurahan Hutabaringan Kota Sibolga*. (September).
- Jayaraj, S., & Kareem, J. (2025). Investigating The Relationship Between Academic Motivation, Peer Conformity And Socio- Emotional Competence Among Students. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 7(2), 1-12. <https://doi.org/10.36948/Ijfmr.2025.V07i02.39935>
- Jleper, S. D. N., Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). *Analisis Minat Belajar*

Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv.

- Kaharu, M., Hafid, R., Maruwae, A., Hasiru, R., Dama, M. N., & Tambengi, W. M. (2024). *Jebe, Volume (2), Issue (3) September / 2024 Journal Of Economic And Business Education*. (2).
- Kamaruddin, N. F. (2022). Fenomena Media Sosial Terhadap Minat. *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 39-54.
- Khan, Z., Athar, S., Mehmood, U., & Khan, W. A. (2023). *The Effect Of Peer Relation And Peer Pressure On The Performance Of University Students : A Quantitative Study*. 11(03), 3577-3585. <https://doi.org/10.52131/Pjhss.2023.1103.0638>
- Kusumawati, I., Hidayat, R., & Widiasih, W. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5849-5857. <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i2.10172>
- Mosharrafa, R. Al, Akther, T., & Siddique, F. K. (2024). Impact Of Social Media Usage On Academic Performance Of University Students: Mediating Role Of Mental Health Under A Cross-Sectional Study In Bangladesh. *Health Science Reports*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.1002/Hsr2.1788>
- Mou, Q., Zhuang, J., Wu, Q., Zhong, Y., Dai, Q., Cao, X., ... Zhao, M. (2024). Social Media Addiction And Academic Engagement As Serial Mediators Between Social Anxiety And Academic Performance Among College Students. *Bmc Psychology*, 12(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/S40359-024-01635-7>
- Nur Hidayah, R., Sumardjoko, B., & Subowo, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 629-640. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V6i2.6771>
- Pellegrino, A., Stasi, A., & Bhatiasavi, V. (2022). Research Trends In Social Media Addiction And Problematic Spaoicial Media Use: A Bibliometric Analysis. *Frontiers In Psychiatry*, 13(1). <https://doi.org/10.3389/Fpsyt.2022.1017506>
- Peng, S., & Zeng, C. (2025). Student Academic Performance: The Influence Of Peers' Problem Behaviors And Moderating Effect Of Educational Expectation. *Journal Of Humanities And Applied Social Sciences*, (October), 1-22. <https://doi.org/10.1108/Jhass-05-2025-0089>
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Satuan Panjang Dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch*. 4(4), 891-898. <https://doi.org/10.22460/Jpmi.V4i4.891-898>
- Putri, D. A. E., & Ariani, D. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal Of Social Science Education*, 02(01), 122-126.
- Rahma Amadea Septiani, & Abadi, A. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(2), 355-361. <https://doi.org/10.31949/Dm.V4i2.2156>
- Retna Syahrani, V., Mahfuzah Harahap, M., & Ayu Trisiya, K. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 63-68. <https://doi.org/10.58432/Algebra.V3i2.754>
- Saputra, W., Islam, F., & Iswinarti, I. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Journal Of Comprehensive Science (Jcs)*, 4(1), 18-27. <https://doi.org/10.59188/Jcs.V4i1.2956>
- Saragih, J. H., & Panjaitan, D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Motivasi Belajar Matematika Dan Self-Efficacy Siswa Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri Kota Medan. *Journal Of Didactic Mathematics*, 4(3), 180-188. <https://doi.org/10.34007/Jdm.V4i3.1862>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, (December).

- Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How Peer Relationships Affect Academic Achievement Among Junior High School Students: The Chain Mediating Roles Of Learning Motivation And Learning Engagement. *Bmc Psychology*, 12(1), 1-12. <https://doi.org/10.1186/S40359-024-01780-Z>
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 14(1), 7-14. <https://doi.org/10.21067/Jppi.V14i1.4765>
- Yulandari, F., Buwono, S., Ekonomi, P., Tanjungpura, U., Info, A., & Media, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 2575-2582. Retrieved From <https://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/29035>
- Yuliana, R., Sarmidin, & Akbar, H. (2019). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mts Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan Resti*. 127-131.